

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk dalam jenis Observasional Analitik dengan desain cross sectional. Variabel bebas yang diteliti adalah kondisi hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik, sementara variabel terikatnya adalah kadar kreatinin dan ureum pada pasien gagal ginjal kronik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei – Juni tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seluruh pasien yang terdiagnosa gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung pada bulan Mei – Juni tahun 2025 sebanyak 71 Pasien.

2. Sample

Sampel diambil dari jumlah populasi yang menjalani hemodialisa kemudian di periksa kadar kreatinin dan ureum di Ruang Laboratorium di RS Pertamina Bintang Amin pelaksanaan penelitian dalam pengambilan sampel yang dilakukan dari bulan Mei hingga Juni yang memenuhi kriteria inklusi Ekslusii sebanyak 30 Pasien, Kriteria inklusi dan ekslusii sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien yang memeriksa Kreatinin dan Ureum.
- 3) Pasien gagal ginjal yang menjalani Hemodialisa.

b. Kriteria Ekslusii

- 1) Pasien yang tidak datang menjalani hemodialisa
- 2) Pasien yang tidak menjalani hemodialisa di RS Bintang Amin

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Defenisi Operasional.

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel Bebas: Hemodialisa	Pada penderita Gagal Ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RS Bintang Amin	Rekam medik	Observasi	Menjalani dan tidak menjalani Hemodialisa	Nominal
2	Variabel Terikat: Kadar Kreatinin	Kadar kreatinin sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa	spektrofotometer	Jaffe Compensated	Kreatinin : mg/dL	Ratio
3	Variabel Terikat: Kadar Ureum	Kadar ureum sebelum dan sesudah menjalani hemodialisa	spektrofotometer	Urease/Glutamate Dehydrogenase	Ureum : mg/dL	Ratio

E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data menggunakan data primer melalui;

1. Perizinan, penyerahan surat izin kepada pihak RS Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.
2. Menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sebelum penelitian.
3. Persetujuan penandatanganan *informed consent*.
4. Pemeriksaan Kreatinin dan Ureum baik sebelum dan sesudah responden menjalani hemodialisa.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data
 - a. Data primer dan sekunder yang diperoleh melalui observasi dan rekam medis yaitu jumlah pasien gagal ginjal kronik yang sedang menjalani hemodialisa di RS Pertamina Bintang Amin Provinsi Lampung.
 - b. Data yang diperoleh melalui pengumpulan kemudian diolah menggunakan laptop dengan aplikasi Statistik.

- c. Data yang sudah lengkap dan jelas baru dapat diolah dengan mengganti identitas subyek penelitian menjadi inisial kode agar kerahasiaan subyek tetap terjaga.
- d. Data tersebut kemudian dimasukkan kedalam program komputer melalui aplikasi statistik, tidak lupa dilakukan rechecktiap tiap sumber untuk mengantisipasi dan mengurangi kesalahan dan ketidaklengkapan saat proses pengolahan data.

2. Analisis Data

a. Univariat

Analisis Univariat disusun untuk mendapatkan karakteristik gambaran data variabel kadar kreatinin dan ureum sebelum dan sesudah hemodialisa.

b. Bivariat

Analisis Bivariat menggunakan uji *t-berpasangan* disusun untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kadar kreatinin dan ureum sebelum dan sesudah hemodialisa, sebelum uji *t-berpasangan* dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro wilk*.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini telah dilakukan atas izin komisi etik oleh KEPK Poltekkes Tanjungkarang dengan nomor registrasi No.472/KEPK-TJK/IX/2025 pada 17 September 2025, Subyek penelitian dirahasiakan, biaya yang dibutuhkan untuk penelitian ini ditanggung oleh peneliti.